

Implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam di SD Negeri 01 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023

Nanang Widi Atmoko ^{a,1,*}

^{*a} Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Indonesia.

¹ nanangwidi80@gmail.com

^{*}Correspondent Author

KATAKUNCI

Audiovisual
Canva
Minat Belajar

KEYWORDS

Audio visual
Canva
Learning Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran audiovisual berbasis canva di SD Negeri 01 Karanganyar, dan Mengetahui hambatan dan solusi implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengunjungi langsung ke tempat lokasi yaitu SD Negeri 01 Karanganyar. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi media pembelajaran Audio Visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva. Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi canva dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa senang karena ada tayangan video yang menarik minat belajar mereka. Hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru.

Implementation of Canva-based audiovisual learning media in increasing interest in learning Islamic religious education at SD Negeri 01 Karanganyar for the 2022/2023 academic year

The aim of this research is to recognise the implementation of Canva based audio visual at SDN 01 Karanganyar. Knowing the students response towards Canva based audio visual learning media, and the obstacles and the solutions of the implementation of Canva based audio visual learning media at SDN 01 Karanganyar. The research applied descriptive qualitative method by directly visiting SDN 01 Karanganyar. The technique collecting the data is observation, interview, and document. The analyzis of the data using data reduction, data display and verification. According to the results of the research, the implementation of Canva based audio visual is well applied, whereas not all of the teacher applied Canva in the learning process. Students response towards implementation of Canva in the learning process was highly interested and enthusiastic. The students were very happy because here was visual which boosted their learning interest.

The obstacle which emerged in the implementation of Canva was the time limitation in creating learning media. The solution toward the obstacle was keeping the hard working and always having development to join workshop event for improving teachers competent.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Media pembelajaran dapat menumbuhkan dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, salah satunya adalah hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, dan sifat objek yang tidak memungkinkan dipelajari tanpa media. Banyak sekali media pembelajaran baik itu visual, audio dan audio visual ketika seorang guru mengkombinasikan dalam proses belajar mengajar, maka akan memudahkan proses belajar mengajar sehingga tujuan setiap pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu hari Selasa, 17 Januari 2023 yang telah dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 01 Karanganyar, bahwa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, guru hanya menggunakan buku paket/ buku pendamping saja dan tidak menggunakan media pendukung pembelajaran lainnya. Sebagian siswa juga tidak membawa buku paket/ buku pendamping saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini menjadikan minimnya keseriusan belajar siswa dan menyebabkan peserta didik melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangku, melamun, dan tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung serta minat belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah.

Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar materi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran terlalu monoton atau membosankan dan tidak mengajak siswa untuk berfikir kritis, beberapa materi pelajaran kurang diminati siswa karena disebabkan pembahasan materinya terlalu sulit, kurang memahami materi pembelajaran atau pengemasan materi tidak menarik dan guru menjelaskannya kurang detail dan kurang jelas. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, hal ini menjadi pemicu siswa kurang minat dalam belajar, yang terakhir yaitu disebabkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru berulang-ulang dan terlalu serius dalam pembelajaran sehingga siswa tersebut menjadi kurang kondusif seperti mengantuk, berisik, dan tidak fokus ketika belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adanya minat pada diri peserta didik di dalam mempelajari suatu pelajaran atau materi khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat mempelajari sesuatu ini sangat membantu peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan yang sudah tercapai nantinya tidak hanya berupa nilai angka atau prestasi saja tetapi adanya

perubahan dari sikap spiritual atau tingkah laku seorang peserta didik. Apabila siswa tersebut berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan semangat atau merasa tertantang dan senang untuk mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang dicapai akan memuaskan, bisa diamalkan atau dipraktekkan dari isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk sikap/ perilaku atau akhlak yang baik atau yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Perlu adanya solusi atau upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik di SD Negeri 01 Karanganyar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar adalah dengan implementasi media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual menggunakan aplikasi Canva sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran materi kisah keteladanan Nabi Muhammad dan diharapkan dapat mengatasi persoalan yang ada di SD Negeri 01 Karanganyar.

Media pembelajaran berbasis Canva mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar, khususnya di kelas rendah (Kelas 1 sampai 3). Siswa kelas rendah belum mampu berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata atau menarik.

Media audio visual berbasis Canva merupakan salah satu kemajuan dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan. Aplikasi Canva merupakan salah satu alternatif untuk mempermudah guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah salah satu alat pembelajaran yang menampilkan suara (audio) dan gambar (visual) yang ditampilkan secara bersamaan dan dapat diputar/ ditayangkan menggunakan berbagai aplikasi digital (Andi Prastowo, 2019:327). Pengembangan media audio visual dapat digunakan dan diakses oleh guru maupun peserta didik tanpa adanya hambatan, keterbatasan ruangan kelas, pengamatan peserta didik yang kurang seragam serta tempat belajar yang kurang memadai.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023" yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: Konsentrasi peserta didik tidak fokus pada pembelajaran dan cenderung melakukan aktivitas sendiri. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (teacher centered). Pendidik masih menggunakan metode konvensional/ ceramah dalam proses pembelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Peserta

didik masih ada yang nilainya dibawah KKM. Kurangnya media pendukung dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan selama berlangsungnya pembelajaran. Perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Suatu penelitian akan mempunyai arah apabila mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran audiovisual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar. Mengetahui hambatan dan solusi dari implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar.

Metode

Penelitian tentang “Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang “Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam bertempat di SD Negeri 01 Karanganyar yang terletak di Jalan Lawu No. 10 Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

Subyek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel yang diteliti dan pada dasarnya yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian adalah siswa kelas III A yang berjumlah 31 anak di SD Negeri 01 Karanganyar

2. Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 yaitu kepala sekolah, guru yang sudah menggunakan Aplikasi Canva dan siswa SD Negeri 01 Karanganyar.

Sumber data sekunder diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian meliputi wakil kepala sekolah dibidang sarana prasarana serta dokumen sekolah (catatan guru maupun rapot/ hasil belajar siswa).

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi ini dapat dilakukan secara

langsung maupun tidak (Sutopo, 2002:64). Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada materi kisah keteladanan Nabi Muhammad.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) (Moleong, 2004:186). Wawancara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dengan berdialog dengan informan. Didalam wawancara akan terjadi hubungan yang akrab antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Dengan keadaan yang akrab, pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan agar dapat memperoleh informasi yang rinci, jujur, akurat dan mendalam. Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Karanganyar pewawancara yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek dan informan penelitian dalam hal ini adalah guru di SD Negeri 01 Karanganyar.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2002:206).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang tertulis atau tercetak. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah, data siswa, guru, proses pembelajaran daring, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian

Teknik analisis data yaitu salah satu aspek yang dilakukan untuk mendapatkan makna dari kumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ada tiga teknik/ langkah dalam menganalisis data, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan simpulan atau verifikasi (Miles & Mathew, 2007:16). Ketiga komponen dalam analisis data tersebut selalu berkaitan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan model analisis interaktif diatas terlihat jelas bahwa reduksi data telah dilakukan sejak penelitian di lapangan, sajian data yang berupa deskripsi yang sistematis dan yang terakhir adalah penarikan simpulan/ verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Karanganyar terhadap Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva, peneliti mendapatkan data tentang keadaan guru yang sudah menggunakan Canva dan mengetahui data-data lain tentang implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva. Untuk lebih jelasnya dibawah

ini peneliti akan menguraikan satu- persatu temuan yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang sudah dikemukakan pada Bab I, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar.

2. Interpretasi Data

Dalam implementasi media pembelajaran Audio Visual berbasis Canva peneliti telah menentukan dan memilih responden, bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan Audio Visual berbasis Canva yang memiliki respon yang baik ataupun siswa yang dapat melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti.

Berdasarkan tabel respon siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A, di Sekolah Dasar Negeri 01 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 siswa. Tanggapan yang diberikan oleh siswa pun beragam dari yang merasa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran menggunakan media Audio Visual berbasis Canva sampai yang masih terlihat kurang semangat atau kurang memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Karanganyar kelas III A, peneliti memperoleh hasil data lapangan yang menjelaskan bahwa ketika penyampaian materi kisah Nabi Muhammad dengan implementasi media Audio Visual dengan menggunakan video yang dibuat dengan aplikasi Canva, menunjukkan bahwa siswa semakin mudah memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad. Peserta didik merasa antusias melihat video pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil implementasi media Audio Visual berbasis Canva menggunakan video pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa implementasi media Audio Visual berbasis Canva menggunakan video pembelajaran dapat dikategorikan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III A terbukti dengan nilai hasil belajar dengan rata-rata 91,32 dan nilainya juga sudah di atas KKM.

Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa Media Audio visual yaitu sebagai salah satu jenis media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan yang mengandung dua unsur gambar dan suara. Media audio visual digunakan untuk menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, menghilangkan rasa kebosanan peserta didik dalam kegiatan belajar, meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan semangat belajar, melayani gaya belajar peserta didik yang beranekaragam atau bervariasi, meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa (Setiawan, 2017).

Tujuan penggunaan media audio visual adalah untuk mengembangkan kemampuan

kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, dan menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap serta emosi. Berdasarkan tujuan penggunaan media audio visual tersebut, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran adalah sebagai berikut: Dapat menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi/ bahan ajar; Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa; Dapat memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.

Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang aktif yang menyebabkan seseorang atau individu dalam melakukan suatu kegiatan, serta menjadi pangkal dari semua kegiatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia karena setiap manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Dengan adanya usaha atau upaya pemenuhan kebutuhan itu, maka muncullah suatu minat yang kuat dalam dirinya untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mencapai kebutuhan tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak lain.

Menurut Lestari dan Mokhammad yang dikutip oleh Rizki Nur Friantini dan Rahmat Winata mengungkapkan indikator dari minat belajar adalah Adanya perasaan senang; Munculnya ketertarikan untuk belajar; Dapat menunjukkan perhatian saat belajar; Adanya keterlibatan dalam belajar. (Rizki Nur Friantini, 2019:7)

Menurut Djamarah yang sudah dikutip oleh Syardiansah menjelaskan bahwa yang menjadi indikator minat belajar adalah adanya perasaan suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi atau mengikuti aktivitas belajar, dan memberikan perhatian (Syardiansah, 2016:444)

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator minat belajar adalah: Adanya perasaan senang atau rasa suka karena tidak ada keterpaksaan ketika mempelajari mata pelajaran. Adanya perhatian/ ketertarikan ketika belajar dikarenakan ketika siswa tersebut telah menaruh minat pada mata pelajaran tersebut, maka siswa akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan materi tersebut yang telah diberikan oleh guru tersebut. Adanya keterlibatan dalam belajar atau partisipasi dan mengikuti aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik merasa sangat senang dan antusias apabila guru menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis Canva, terlebih di kelas bawah. Media pembelajaran sangat dibutuhkan terlebih perkembangan zaman yang semakin maju. Guru-guru atau tenaga pendidik juga sangat berkompeten dalam pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Hambatan yang ditemui peneliti pada saat wawancara dengan guru yang sudah menggunakan aplikasi Canva dalam pelaksanaan pembelajaran adalah keterbatasan waktu dalam pembuatan media pembelajaran untuk beberapa kelas dalam satu hari, mengingat

beliau mengajar banyak kelas setiap harinya. Disini bu Nurma mengajar 10 kelas dengan beban 40 jam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan tetap semangat dalam membuat media pembelajaran. Jika ada kesulitan meminta tolong pada guru atau teman lain yang lebih kompeten.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Karanganyar tentang Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: 1. Implementasi media pembelajaran audio visual berbasis Canva di SD Negeri 01 Karanganyar sudah diterapkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru yang menggunakan aplikasi Canva. 2. Respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi canva dalam proses pembelajaran adalah sangat tertarik dan antusias. Mereka merasa senang karena ada tayangan vidio yang menarik minat belajar mereka. 3. Hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi Canva adalah keterbatasan waktu dalam membuat media pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah tetap semangat dalam berkarya dan selalu berbenah diri untuk mengikuti kegiatan diklat atau workshop untuk peningkatan kompetensi guru.

Saran-saran yang terkait dengan Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: Bagi guru Pendidikan Agama Islam, ciptakan kegiatan belajar yang menarik, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di sekolah. Bagi orang tua, diharapkan dapat memantau/ mengawasi dan membantu anaknya dalam belajar. Bagi siswa, adanya kemauan dalam diri siswa untuk meningkatkan minatnya baik dalam keaktifan belajar di dalam kelas maupun keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk dikembangkan mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 3, h.130.
- Alwy Ikram, dkk. (2022). Strategi Pembelejaraan Fiqih. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya
- Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", Jurnal Idaarah, 2019, Vol.3, No.2, h.206.

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, D. (2019). *Be Smart Teacher with Smartphone*. Jawa Timur: PT. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Distira Aminatu Fadlina, Abdul Manan dan Salman Zahidi, "Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa", *Sawabiq : Jurnal Kelslaman*, 2020, Vol.1, No.1, h.2
- Erni Purwati, d. (2020). *Analisi Masalah Psikologi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berbasis Sistem Informasi Online dalam Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Jifatama.
- Fitri, A. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Cakrawala Dini*, 5, 61.
- Garris Pelangi, (2020), "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA, *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol. 8, No. 2, hlm 81-82.
- H. Asnawi, M. B. (1990). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi. (2017). *Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan*. *Jurnal Kajian Keislaman*, IV, 129-130.
- Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani, "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab", *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, Vol.12, No.1, h.118.
- Karlina, I. N. (t.thn.). *Cara Menggunakan Canva*. Dipetik August 9, 2022, dari qwords.com: <https://qwords.com/blog/cara-menggunakan-canva/>
- Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Media Akademi,
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h.210
- Milles, Matthew B, dan A. Michael Huberman, (2007). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2009), h.27.
- Moleong, L. J. (Metode Penelitian Kualitatif). 2004. Bandung: Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2015), Cet.15, h.152.
- _____, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017), h.148.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Kencana.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h.433
- Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2019, Vol.4, No.1, h.7.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: PT. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.180.

- Sulistiyowati, Endang. 2012. "Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Al-Bidayah* 4(1): 63–76.
- Suryani, E. (2017). *Best Practice Pembelajaran INovasi Melalui Model Project Based Learning*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sutopo, H. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapan dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 178.
- Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), 89
- Syardiansah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II)", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2016, Vol.5, No.1, h.444
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 22
- Tanjung, Rahma Elvira, dkk. 2019. *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika*. Vol. 7, No. 2.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.130.
- Tatik Sutarti, E. I. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) h.265.
- Zaakiyah, R. (t.thn.). *Makin Populer, 5 Manfaat Canva yang Wajib Kamu Tahu*. Dipetik Agustus 9, 2022, dari [www.idntimes.com:](https://www.idntimes.com/tech/trend/amp/oksi-pangestuti/manfaat-canva-yang-wajib-kamu-tahu-c1c2)
<https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/tech/trend/amp/oksi-pangestuti/manfaat-canva-yang-wajib-kamu-tahu-c1c2>
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UIN Press, 2004), h.1
- Zakiah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V, h. 63-68.